

Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Performa Perusahaan pada Indeks LQ-45

ABSTRAK

Penelitian ini dilakuakn dengan tujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba terhadap peforma perusahaan. Manajemen laba pada penelitian ini diukur menggunakan DACC (*Discretionary Accruals*) dan performa perusahaan diukur dengan menggunakan Rasio Q yang merupakan perhitungan performa perusahaan dengan pendekatan nilai pasar perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah manajemen laba yang dilakukan oleh pihak perusahaan memberikan sebuah sinyal yang nantinya akan berpengaruh kepada performa perusahaan. Selain itu, di dalam penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, perputaran aset dan rasio utang. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan uji asumsi klasik sebelum dilakukannya analisis regresi model *fixed effect hausman* dengan aplikasi STATA.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan tidak berpengaruh kepada performa perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen tidak berhasil untuk mempengaruhi performa perusahaan yang diukur melalui nilai pasarnya.

Kata kunci: Manajemen Laba, Performa Perusahaan, Rasio Q, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Perputaran Aset, Rasio Utang, dan Teori Sinyal

The Effect of Earning Management to Company Performance on Index LQ-45

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of testing the effect of earnings management on company performance. Earnings management in this study was measured using DACC (Discretionary Accruals) and company performance was measured using the Q ratio which is a calculation of company performance with the company's market value approach. This is done to find out whether earnings management carried out by the company provides a signal that will later affect the company's performance. In addition, this study also uses control variables, namely liquidity, firm size, asset turnover and debt ratios. The data analysis technique was carried out using the classical assumption test before the regression analysis of the Hausman fixed effect model was carried out with STATA.

The results of this study indicate that earnings management carried out by the company has no effect on the company's performance. Therefore, it can be concluded that the earnings management carried out by the management did not succeed in influencing the company's performance as measured by its market value.

Keywords: Earning Management, Company Performance, Q ratio, Liquidity, Company Size, Turnover Asset, Debt Ratio, and Signaling Theory